DLH Kabupaten Pasuruan Segera Fungsikan TPA Wonokerto

Kamis, 16 Agustus 2018

Tumpukan sampah di TPA Desa Kenep, Kabupaten Pasuruan, semakin menggunung dan membuat Pemkab Pasuruan memutuskan untuk segera memfungsikan TPA baru di Desa Wonokerto. Kepala DLH Kabupaten Pasuruan, Muhaimin, mengungkapkan bahwa keputusan ini diambil karena TPA Kenep sudah overload dan membutuhkan solusi segera.

DLH Kabupaten Pasuruan telah mengupayakan pengusulan anggaran ke pusat untuk pembangunan TPA Wonokerto, namun karena kebutuhan akan TPA semakin mendesak, mereka mengajukan usulan pendanaan dalam Perubahan APBD. Pembangunan sarana pendukung seperti jalan dan penerangan telah diselesaikan tahun ini, sementara pembangunan sel timbunan sampah, geotag, dan pengolahan air lindi akan diusulkan dalam Perubahan APBD.

Muhaimin menjelaskan bahwa DLH ingin memfungsikan TPA baru sejak awal tahun 2018, namun tertunda karena pembangunan sarana prasarana belum selesai. Jika usulan Perubahan APBD diterima, TPA Wonokerto akan segera difungsikan dan fokus utama saat ini adalah mengurangi tumpukan sampah di TPA Kenep untuk menghindari gangguan pada proses pembangunan.

Persetujuan Perubahan APBD diperkirakan akan keluar pada awal September dan jika disetujui, pembangunan geotag dan sel timbunan sampah akan memakan waktu sekitar satu bulan. DLH menargetkan TPA Wonokerto dapat mulai digunakan untuk pembuangan sampah pada bulan Oktober mendatang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.